BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mata merupakan organ ciptaan Tuhan dan salah satu organ terpenting bagi kehidupan manusia. Menghasilkan hingga 80% hanya dengan melihat. Namun, banyak juga gangguan mata dan penglihatan, dari yang berat sampai yang ringan. Salah satunya ialah kelainan buta warna.¹

Warna merupakan bagian dari kehidupan kita sehari-hari. Warna dapat didefinisikan sebagai jenis cahaya yang dipancarkan. Warna bertindak sebagai kode non verbal yang langsung memberi kita informasi tentang dunia di sekitar kita. Misalnya, anda dapat menggunakan penglihatan warna untuk melihat sengatan tawon di lengan anda sebelum membengkak menjadi warna kemerahan. anda juga dapat mengetahui dari warna apakah berhenti di lampu lalu lintas jauh.²

Buta warna dapat diartikan sebagai gangguan penglihatan dimana objek yang dilihat tidak berwarna dengan benar karena sel kerucut pada retina mata tidak dapat melihat spektrum warna tertentu sehingga orang tersebut salah mempersepsikan warna yang dilihat orang pada umumnya.³

Angka kejadian buta warna di beberapa negara secara keseluruhan lebih banyak pada laki-laki. Pada ras kaukasia eropa terdapat sekitar 8% penderita buta warna, ras Chinese sekitar 4%, dan ras Jepang sekitar 6,5% (6). Angka kejadian buta warna di Indonesia berdasarkan keluhan penderita adalah 0,7%.

Survei Ramadhan Tahun 2019 tentang penyebaran buta warna pada murid SMP di Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah diperoleh dari 90 responden, diantaranya 84 (93,3%) tidak buta warna, 6 (6,7%) menderita buta warna. . Empat responden (66,7%) buta warna sebagian dan dua (33,3%) buta warna total, dengan rasio pengidap buta warna pada laki-laki berjumlah 6 orang (100%) dan perempuan tidak ada yang buta warna (0%).⁴

Aulia Rezha Yomitra (2017) melakukan penelitian dengan sampel murid kelas XII SMA se Kecamatan Telanaipura Kota Jambi, dengan hasil dari 160

responden, responden yang menderita buta warna sebanyak 11 orang (6,9%) dan responden yang tidak menderita warna sebanyak 149 orang (93,1%)

Sedangkan data prevalensi buta warna di wilayah Telanaipura untuk murid kelas IX belum tersedia, dengan demikian peneliti menggunakan sampel dari Kelas IX. Dengan harapan hasil penelitian yang dilakukan bisa dijadikan referensi atau bahan penjelasan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian selanjutnya

Hal ini dapat menyebabkan orang buta warna salah memahami unsur unsur suatu benda, yang dapat menyebabkan penderita buta warna terhambat dalam menjalani kehidupan sehari hari.⁵

Buta warna secara medis tidak mengancam jiwa. Namun, penyakit ini menjadi lebih sulit dengan adanya pembatasan pada kehidupan sehari hari dan pilihan pekerjaan dari mereka yang terkena dampak. Dan faktanya memang benar bahwa beberapa orang dengan buta warna tidak mengetahui bahwa mereka buta warna.³

Dengan latar belakang diatas, penulis ingin mencari tahu bagaimana gambaran prevalensi buta warna pada murid kelas IX SMP Kota Jambi Kecamatan Telanaipura tahun 2023.

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini untuk mengetahui “prevalensi buta warna pada murid kelas IX di SMP di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi tahun 2023”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui tentang prevalensi buta warna pada murid kelas IX di SMP di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi tahun 2023.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Diketuainya gambaran buta warna pada murid kelas IX di SMP di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi Tahun 2023.
2. Diketuainya rasio pengidap buta warna pada laki laki dan perempuan pada murid kelas IX di SMP di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi Tahun 2023

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi SMP se Kecamatan Telanaipura Kota Jambi

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai prevalensi buta warna di kalangan murid di kelas. IX dan kesehatan mata khususnya buta warna kepada pihak sekolah.

1.4.2 Bagi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi

Penelitian ini dapat memperluas informasi dan pemahaman bagi mahasiswa untuk mengetahui prevalensi buta warna pada murid kelas IX di SMP di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi Tahun 2023.

1.4.3 Bagi Peneliti

Penelitian berikut bertujuan untuk menjadi wadah bagi peneliti untuk mengembangkan wawasan pengetahuan tentang prevalensi buta warna pada murid kelas IX di SMP di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi Tahun 2023.

1.4.4 Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada peneliti lain yang ingin melaksanakan penelitian serupa tentang prevalensi buta warna murid kelas IX di SMP di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi Tahun 2023